

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
HPV DENGAN MOTIVASI UNTUK MELAKUKAN
VAKSINASI HPV DI SMA BINA JAYA
PALEMBANG TAHUN 2026**



NADIA MIFTA KHULJANA

PO.71.24.2.25.286

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG HPV DENGAN MOTIVASI UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI HPV DI SMA BINA JAYA PALEMBANG TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



NADIA MIFTA KHULJANA
PO.71.24.2.25.286

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker Serviks merupakan kanker yang berkembang pada leher rahim (serviks) bagian bawah rahim menghubungkan dengan vagina. Tumor ganas atau disebut kanker serviks berkembang pada leher rahim ketika jaringan epitel serviks tumbuh secara tidak normal penyebab utama kanker serviks adalah *Human Papilloma Virus* (HPV) tipe 16 dan 18 berkontribusi terhadap 70-80% kasus kanker serviks. Kanker serviks menduduki posisi keempat sebagai penyebab utama kematian kanker pada wanita dengan perkiraan 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian pada setiap tahunnya (WHO, 2024)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia setiap tahun, diperkirakan jumlah angka kasus kanker serviks lebih dari 36.000 baru terdeteksi atau sekitar 70% dari kasus tersebut baru diketahui pada stadium lebih lanjut hingga meningkatkan risiko kematian, rendahnya angka deteksi dini menjadi penyebab utama kematian akibat kanker serviks kementerian kesehatan menyusun rencana aksi nasional eliminasi kanker serviks yang mencakup anak perempuan usia 15 tahun mendapatkan vaksinasi HPV, perempuan usia 39 tahun menjalani skrining HPV DNA dan perempuan kanker serviks invasif harus mendapatkan penanganan yang tepat sesuai standar medis (Kemenkes, 2024)

Faktor risiko terjadinya kanker servis yaitu aktivitas seksual di usia muda, hubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai banyak

anak, sosial ekonomi rendah, pemakaian kontrasepsi oral, penyakit menular seksual dan gangguan imunitas tubuh (Rohilla, 2017)

Pelayanan kesehatan primer di Indonesia terus mengalami penguatan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan, termasuk dalam aspek deteksi dini kanker. Perkembangan kesadaran global mengenai pentingnya deteksi dini kanker telah mendorong berbagai negara untuk mengoptimalisasikan program skrining melalui transformasi sistem layanan primer, yang berperan sebagai pilar utama dengan upaya promotif dan preventif guna meningkatkan kesehatan masyarakat, memperluas cakupan skrining, serta memperbaiki kualitas layanan primer. (Kemenkes, 2023)

Pencegahan kanker serviks menjadi prioritas dalam strategi kesehatan global maupun nasional karena penyakit ini merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan dan hampir seluruh kasusnya berkaitan dengan infeksi *Human Papillomavirus* (HPV). Oleh karena itu, intervensi preventif seperti vaksinasi HPV dan skrining dini memiliki peranan penting dalam pengendalian beban kanker. Strategi Global *World Health Organization* (WHO) dalam eliminasi kanker serviks menargetkan cakupan vaksinasi HPV sebesar 90% pada anak perempuan sebelum usia 15 tahun, disertai pelaksanaan program vaksinasi dengan skrining dan tata laksana lesi prakanker guna menurunkan kejadian secara berkelanjutan.

Di Indonesia, komitmen terhadap eliminasi kanker serviks diwujudkan melalui Rencana Aksi Nasional yang memperluas akses imunisasi HPV sebagai bagian dari penguatan sistem kesehatan yang adaptif terhadap

peningkatan penyakit tidak menular, serta mendorong peningkatan cakupan vaksinasi pada remaja sebagai strategi promotif dan preventif dalam transformasi pelayanan kesehatan masyarakat (WHO, 2024)

Salah satu upaya untuk mengurangi risiko kanker serviks adalah dengan melakukan vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV). Vaksin HPV merupakan pencegahan primer kanker serviks dan terbukti efektif dalam menurunkan 68% kasus akibat penyebab kanker serviks, varian HPV 16 dan 18 dapat diberikan sejak usia 10-18 tahun untuk usia anak dan remaja sedangkan untuk usia dewasa vaksin HPV dapat diberikan pada usia 19-55 tahun, namun vaksin HPV lebih efektif jika diberikan pada remaja yang belum menikah dan belum aktif secara seksual (Fadhliana et al., 2025)

Pemerintah Indonesia telah menanggapi tantangan ini dengan menggabungkan vaksinasi HPV ke dalam Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) akan tetapi, hambatan signifikan muncul pada kelompok remaja perempuan di jenjang sekolah menengah. Keputusan untuk menjalani vaksinasi sering kali dipengaruhi oleh motivasi individu itu sendiri serta dukungan dari luar. Motivasi untuk tindakan pencegahan kesehatan tidak timbul secara otomatis melainkan dari persepsi pribadi mengenai kerentanan terhadap penyakit, mitos keliru tentang efek samping vaksin HPV seperti keyakinan bahwa vaksin dapat menyebabkan infertilitas (Kemenkes, 2024)

Dampak yang didapatkan jika tidak melakukan vaksinasi HPV dapat meningkatkan risiko seseorang mudah terinfeksi virus HPV yang merupakan penyebab kanker serviks, anus, vagina, penis, dan tenggorokan. Tanpa

vaksinasi, seseorang juga lebih berisiko mengalami infeksi HPV persisten yang dapat berkembang menjadi lesi pra-kanker hingga kanker, sehingga memerlukan penanganan seperti operasi, kemoterapi, atau radiasi yang berpotensi mempengaruhi kesuburan dan kesehatan jangka panjang. (Febriani, 2020)

Motivasi merupakan kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan persistensi dan antusias nya untuk melakukan suatu kegiatan baik dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun luar individu (motivasi ekstrinsik) . Dalam penelitian ini, motivasi mengacu pada upaya yang dilakukan siswi SMA untuk mendapatkan vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV). Faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, persepsi dan biaya. Seberapa kuat seseorang termotivasi akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan baik dalam belajar maupun dalam kehidupan lainnya (Herwati, 2023)

Pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman yang diperoleh melalui proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu dengan pengetahuan membantu kita memahami alasan di balik pentingnya suatu tindakan dan bagaimana cara melakukannya, dengan pemahaman yang baik kita bisa lebih yakin dan termotivasi untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat seperti melakukan vaksinasi HPV untuk mencegah kanker serviks (Swarjana, 2022)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2022) merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan

kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dan motivasi melakukan vaksinasi HPV Di SMA Negeri 2 Denpasar. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 260 responden didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dengan motivasi melakukan vaksinasi HPV Di SMA Negeri 2 Denpasar memiliki korelasi kuat dengan arah korelasi positif (+) yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan maka motivasi melakukan vaksinasi pada remaja putri semakin tinggi

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Gunawan, 2023) menggunakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional study* dengan cara *purposive sampling* menggunakan sampel 55 responden. Penelitian menggunakan instrument berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 sampel responden mayoritas memiliki tingkat pengetahuan terhadap kanker serviks katagori baik (90%) namun tingkat pengetahuan vaksin HPV antara baik dan cukup memiliki hasil yang sama (36,3%) sementara untuk sikap terhadap vaksin HPV katagori baik (90%)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 terdapat 338 puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dengan sasaran pemeriksaan sebanyak 21,3 perempuan usia 30-50 tahun (298.300 orang) melakukan pemeriksaan IVA. Hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 73 orang (0,02%) dan 49 orang (0,02%) diantaranya dicurigai kanker serviks dari 298.300 perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker serviks (Dinkes Sumsel, 2024)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa siswi Di SMA Bina Jaya Palembang belum ada siswi yang melakukan vaksinasi HPV secara gratis melalui program pemerintah. Selain itu hasil dari wawancara mendalam dengan 8 siswi tersebut menunjukkan bahwa siswi belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang HPV secara formal dari sekolah maupun tenaga kesehatan. 6 siswi menyatakan kesediaan untuk melakukan vaksinasi HPV apabila telah memperoleh informasi lebih lanjut tentang vaksin tersebut, sedangkan 2 siswi lainnya mengungkapkan bahwa orang tua memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan terkait ketersediaan mereka untuk melakukan vaksinasi HPV. Oleh karena itu motivasi kepada individu diperlukan untuk mendapatkan vaksinasi

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang HPV dengan Motivasi untuk melakukan Vaksinasi HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026

B. Rumusan Masalah

Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang HPV Dengan Motivasi Untuk Melakukan Vaksinasi HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang HPV dengan motivasi untuk melakukan vaksinasi HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan remaja putri tentang HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026
- b. Diketahui motivasi remaja putri untuk melakukan vaksinasi HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026
- c. Diketahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang HPV dengan motivasi untuk melakukan vaksinasi HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu terkait dengan pengetahuan tentang HPV dan motivasi untuk melakukan vaksinasi HPV.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui remaja tentang HPV serta meningkatkan program edukasi kesehatan

reproduksi terhadap pencegahan kanker serviks di lingkungan sekolah menengah atas dan motivasi vaksinasi HPV

b. Bagi Remaja Putri

Meningkatkan kesadaran pada remaja putri akan pentingnya kesehatan reproduksi dan juga memberikan motivasi kepada remaja putri untuk melakukan vaksinasi HPV terutama di lingkungan sekolah menengah atas

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang untuk memberikan kontribusi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul terkaitan literatur dengan hubungan pengetahuan remaja putri tentang HPV dengan motivasi untuk melakukan vaksinasi HPV Di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. *Yayasan Kita Menulis*, 326.
- Aminingsih, S., Budiningtyas, M. P., & Cancer, C. (2016). *Melakukan Iva Test Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sakung Kecamatan Delanggu*. 4(1), 69–75.
- Amrudin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Asminiantari, N. P. (2018). Pengaruh Penkes Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Audio-Visual Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*.
<https://ejournal.itekes.bali.ac.id/index.php/jrkn/article/view/118/59>
- Bawental. (2019). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada peserta didik di SMA Negeri 3 Manado. *Ejurnal.Unerat.Ac.Id*.
<https://share.google/O6hSwnd2XtdE1BDp9>
- Beneti. (2023). *Journal Article Title: Human Cognition Based Models for Natural and Remote Sensing Image Analysis*.
https://doi.org/10.1007/978-981-99-0047-3_52
- Darsini. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi, N. K. A. P. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dengan motivasi melakukan vaksinasi hpv di sma negeri 2 denpasar*.
- Dinkes Sumsel. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*.
- Evriarti. (2019). Metode yang disusun dengan pendekatan telusur menimbulkan kanker pada manusia . Papilloma virus bersama Poliomavirus masuk dalam family yang sama). Famili Namun yang paling sering ditemukan pada pasien adaah genus Alphapapillomavirus. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23-32.
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jbmi/article/view/2580>
- Fadhliana, N., Malliny, I., Firdus, F., & Rosnizar, R. (2025). Imunogenitas Vaksin HPV dalam Pencegahan Kanker Serviks di Indonesia: Efikasi, Kebijakan, dan Hambatan. *Jurnal Jeumpa*, 12(1), 77–88.
<https://doi.org/10.33059/jj.v12i1.11681>
- Febriani. (2020). *Penggunaan Vaksin HPV Dalam Upaya Perlindungan Terhadap Kanker Srviks*.
- Fera, N. (2023). Kanker Serviks. *Galenical: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45–56.
- Gunawan. (2023). *Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Penyakit Kanker Serviks , Vaksin HPV, dan Sikap terhadap Vaksin HPV di SMA Shafiyatul*

- Amaliyyah Medan*. 5(1), 55–60.
- Hasan, S. (2021). *Paper Health Believe Model Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Antropologi Rumah Sakit*.
- Herwati, D. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Hwihanus. (2024). *Metode Penelitian Metode Kuantitatif*. CV. Gita Lentera.
<https://gitalentera.com>
- Iqreza, M. H. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Minat Untuk Vaksinasi Hpv Pada Pasien Wanita Di Poli Obgyn Rs Haji Medan*.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Kemenkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.I*.
- Kemenkes. (2023). *Transformasi Kesehatan Indonesia*.
<https://www.kemkes.go.id/id/layanan/transformasi-kesehatan-indonesia>
- Kemenkes. (2024). *Rencana kanker nasional 2024-2034*. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, September*, 93–94.
- Kemenkes. (2025). *Kemenkes Tegaskan Komitmen Eliminasi Kanker Serviks*.
Kemenkes.
<https://kemkes.go.id/id/kemenkes-tegaskan-komitmen-eliminasi-kanker-serviks-36-ribu-kasus-baru-terdeteksi-setiap-tahun>
- Nyoman. (2018). *Hubungan Persepsi Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV)*.
- Purnomo, H. (2021). *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya* (Vol. 32, Issue 3).
- Rachmat. (2024). *Pengetahuan Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Pada Mahasiswi Program Studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. In *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* (Vol. 5, Issue 1).
- Rahman. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Aalfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfitri.v2i3.843>
- Rinjani. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kanker serviks pada remaja perempuan di SMA Negeri 102 Jakarta tahun 2021*.
<https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-20180301054/25466/pendidikan-kesehatan-remaja-media-sosial-kesehatan-jiwa>
- Rohilla. (2017). *Reappraisal of risk factors in neoplastic lesions of the cervix uteri*. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*.
<https://doi.org/10.18203/2320-1770.IJRCOG20172317>

- Rohmah. (2016). Proksi Untuk Mengukur Tingkat Kepercayaan dan Tingkat Motivasi Dalam Knowledge Sharing Mahasiswa di Kelas Aplikasi Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(1), 14–20.
- Rosida. (2023). Journal Article Title: The process of forming knowledge: In the study of ontology, epistemology, and axiology. *International Journal for Educational and Vocational Studies*.
<https://doi.org/10.29103/ijevs.v5i1.12980>
- Sekarutami. (2018). *Tata Laksana Kanker Serviks*.
- Siregar, D. (2025). *Kanker Serviks: Deteksi Dini dan Pencegahan*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tnhzEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=jenis+kanker+serviks&ots=KepUkVFMxF&sig=wavOrGzAGYyvImER2K_oHEhz0r0&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis-jenis+kanker+serviks&f=false
- Smith, L. A. (2021). Human Papillomavirus (HPV). *Encyclopedia of Sex and Sexuality: Understanding Biology, Psychology, and Culture*, 321–324.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_652
- Suryoadji, K. A., Ridwan, A. S., & Kusuma, F. (2022). HPV Vaccine as a Cervical Cancer Prevention Strategy in Indonesia. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 10(1), 114–120.
<https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/view/521>
- Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi covid-19, Akses layanan Kesehatan*.
https://books.google.co.id/books/about/Konsep_Pengetahuan_Sikap_Perilaku_Persep.html?hl=id&id=aPFEEAAQBAJ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Syaiful, B. (2023). *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Trianto. (2021). *Tinjauan Literatur : Patogenesis Infeksi Human Papilloma Virus Sebagai Dasar Dalam Pengembangan Pencegahan Dan Terapi Baru Pada Kanker Penis*. Majalah Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. <https://majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/view/409>
- Utami. (2023). *Buku Vaksin Indonesia*.
- Wawan. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia (kedua)*. Nuha Medika. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK59250/teori-dan-pengukuran-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-manusia/preview>
- WHO. (2024). *Cervical Cancer*. World Health Organization.
<https://www.who.int/new-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>
- WHO. (2024). *WHO, UNFPA mengapresiasi upaya Indonesia mengeliminasi*

kanker serviks, mendorong strategi vaksin terpadu, dan memperkuat skrining. Joint News Release.

<https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-s-efforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening>

Widaningsih et al. (2024). *Hubungan pengetahuan remaja putri mengenai kanker serviks dengan motivasi melakukan vaksinasi HPV Di SMA Negeri 2 cikarang selatan tahun 2024.*

<https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/7807>